

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menggambarkan tentang bagaimana metode pengumpulan data, menggunakan teknik pendekatan, dan analisis data agar memudahkan para pembaca mengetahui tujuan penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut penulis menggunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan antropologi sebagai acuannya, yaitu jenis penelitian yang menggunakan pendekatan ini dapat memberikan upaya penulis untuk memahami perspektif atau pengalaman hidup, dari subjek penelitian yang diperoleh dari informan melalui pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.¹

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Tradisi *Posi Bola* dalam Kepercayaan Masyarakat Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu” berlokasi di Desa Baru Gelang, Kampung Baru, dan Pejala Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

2. Subjek Penelitian

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian: Teknik Wawancara* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 30.

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah tokoh ulama, tokoh adat dan masyarakat terhadap kepercayaan tradisi *Posi Bola* yang berada di Desa Baru Gelang, Kampung Baru dan Pejala, peneliti mengumpulkan data dengan bertanya secara lisan dan terstruktur dengan menggunakan teknologi alat komunikasi seperti handphone kepada subjek penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang respon tokoh ulama, tokoh adat dan masyarakat terhadap tradisi *Posi Bola*.²

3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Objek penelitian menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran dalam penelitian.³ Objek dalam penelitian ini adalah Tradisi *Posi Bola* dalam Kepercayaan Masyarakat Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu, meliputi:

1. Pelaksanaan Tradisi *Posi Bola* dalam Kepercayaan Masyarakat Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Pandangan ulama dan masyarakat secara Islam terkait Tradisi *Posi Bola* dalam Kepercayaan Masyarakat Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu.

²Muh, Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 152.

³Umar Husen, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 303.

C. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama, dari penelitian ini mengenai pelaksanaan penempatan/pembangunan *Posi Bola* dalam kepercayaan masyarakat Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu dan pandangan secara Islam terhadap penetapan *Posi Bola* dalam kepercayaan masyarakat Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang ada dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian di Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan untuk menggali data-data yang telah disebutkan diatas yaitu:

1. Informan Utama, yaitu tokoh adat Bugis dan tokoh ulama setempat di Desa Baru Gelang, Kampung Baru dan Pejala, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan

Selatan.

2. Informan Tambahan, yaitu orang diminta untuk memberikan informasi ekstra yang masih diperlukan untuk melengkapi data penelitian, informan tambahan adalah sejumlah masyarakat setempat di Desa Baru Gelang, Kampung Baru dan Pejala Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan relevan, teknis yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang terjadi atau sedang berlangsung.⁴ Selain itu, observasi dikenal sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian atau peristiwa, baik itu berupa manusia, benda, dan alam. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengumpulkan data secara detail. Observasi dilakukan agar penelitian dapat secara langsung memverifikasi kondisi tempat dan aktivitas yang sedang diteliti khususnya terkait dengan pelaksanaan tradisi posi bila di Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 211.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵ Teknik ini bisa dilakukan dengan melakukan kontak langsung antara pengumpul data dengan sumber data.⁶ Dalam teknik wawancara ini, diajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses penggalian data, dalam wawancara juga diperlukan membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, seperti smartphone, alat tulis, dan buku catatan. Dalam penelitian ini peneliti mencoba mewawancarai beberapa tokoh adat, tokoh ulama dan masyarakat di Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu.

1. Tokoh Ulama (2 orang)
2. Tokoh Adat Bugis (2 orang)
3. Masyarakat (1 orang)

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan subjek penelitian yaitu, tokoh adat Bugis, tokoh agama, serta masyarakat di Desa Baru Gelang, Kampung Baru dan Pejala, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) yang dapat berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, autobiografi, buku, surat, koran, kliping dan sebagainya. Sedangkan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),

⁶Amirul Hadi dan Harion, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 135.

dokumen terekam dapat berupa kaset rekaman, film, mikrofilm, foto dan lain sebagainya.⁷ Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti berusaha mengumpulkan berbagai dokumen guna mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini, seperti foto atau video mengenai tradisi *Posi Bola*.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, penelitian akan melakukan teknik pengolahan data yang mencakup sebagai berikut:

1. Koleksi data yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan baik melalui perpustakaan, jurnal ilmiah, internet serta data yang diperoleh di lapangan.
2. Reduksi Data, pemilihan data yang relevan digunakan untuk memperkuat laporan penelitian.
3. *Editing*, yaitu melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah dikumpulkan.⁸ Pada tahap ini penulis meneliti dan menyeleksi kembali data yang sudah terkumpul baik itu kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengolah kembali jawaban yang diberikan oleh informan sehingga siap untuk disajikan.
4. *Display* data yaitu menyajikan data agar lebih mudah dipahami dan

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

⁸Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019),

mudah dibaca. Data yang telah diperoleh sebelumnya disusun dan dikelompokkan agar relevan sehingga dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.⁹ Pada tahap ini penulis menyajikan data yang telah diperoleh agar tersusun rapi sehingga dapat memudahkan penulis dalam memahami data yang diperoleh dari penelitian serta dapat memberikan gambaran dari hasil penelitian penulis.

5. Verifikasi data, merupakan kegiatan penarikan kesimpulan yang dapat berupa kegiatan interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan. Makna yang ditemukan peneliti harus diuji kebenarannya, kecocokannya dan kekokohnya.¹⁰

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi maupun catatan yang diperoleh di lapangan serta bahan-bahan lain sehingga dapat lebih mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum ke lapangan, selama di lapangan dan setelah pengumpulan data selesai. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian disesuaikan dengan keadaan data, sifat data, tujuan dan focus penelitian.

Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dari wawancara yaitu dengan mendeskriptifkan data ke dalam bentuk uraian dalam kalimat dan kemudian disajikan serta dianalisis kemudian sampai

⁹Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode Penjelasan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 115-116.

¹⁰Mahfud, ddk., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietik*, (Yogyakarta: Depublish, 2015), 43.

pada kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu menarik kesimpulan yang bertolak dari kenyataan yang bersifat umum menuju kesimpulan yang bersifat khusus.